DAFTAR RUJUKAN

- Annur DKK, Jurnal Tarbawi, *Penerapan Karakter Religius pada Peserta Didik di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo*, Volme 02 Nomor 02 Tahun 2018,
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Renika Cipta, 2006.
- Bungin, Burhan, Penelitian Kualitatif "Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya", Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012
- Departemen RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Asy-Syarif Medinah Munawwarah : Kerajaan Saudi Arabia, tt)
- Gunawan, Imam, Metode Penelitian Kualitatif "Teori dan Praktik"
- Handayani, Utami, Jurnal Literasi, Penguatan Literasi Budaya Sebagai Upaya Pembentukan Karakter, Volume 4, nomor 1, tahun 2020
- Hanurawan, Fattah, Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi,
- Harfiani, Asri, *Jurnal, Peguatan Pendidika Karakter Melalui Literasi Budaya dalam Konteks Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar*, Universitas Negeri Jakarta: 2018
- IAIN Madura, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, Pamekasan: Institut Agama Islam Negeri Madura. 2020
- In Amul Fatih, Muhammad, *Efektivitas Metode Salaf Pondok Pesanten(Metode Dan Metode Bandongan)* Tehadap Hasil Belajar Dalam Materi Sistem Periodik Unsur Kelas X Ma Nu 03 Sunan Katong Kaliwungu 2018/2019, Akultas Sains Dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang: 2019
- Jannah, Miftahul, Metode dan Strategi Pembentukan Karakter Religius yang Diterapkan di SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura, Artikel vol. 4, No. 1, tahun 2019.
- Kasmiran, Moh., Metodologi Penelitian, Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian, Malang, UIN Maliki Press, 2010
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 2017

- Maskur, Abu, Jurnal Pendidikan Islam, *Penguatan Literasi Budaya di Pesantren*, Volume 2 No. 1 Tahun 2019,
- Ma'mur, Ilzamudin, *Membangun Literasi Budaya Meratas Komunikasi Global Cet.* 2, Jakarta: DIADIT Media, 2010
- Mutmainnah, Lilis Dwi, Skripsi, *Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Sumbersari 02 Malang*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018
- Rifauddin, Machsun DKK, Jurnal, *Pembinaan Literasi di Pondok Pesantren Sebagai Bekal Santri Hidup Bermasyarakat*, Volume 1 nomor 2 tahun 2020,
- Ridlwan, Muhammad Dahlan DKK, *Pesantren Lirboyo Sejarah*, *Peristiwa*, *Fenomena*, *dan Legenda*, *Cet. 1*. Kediri: Lirboyo Press, 2010
- Royhatudin, Aat, Jurnal Pendidikan Islam, *Penguatan Nilai-nilai Pendidikan Islam di Sekolah Dasar Nalnu Pusat Menes*, Volume XV, No.2 tahun 2018.
- Sari, Ane Pertmata, Jurnal, *Membangun Kualiitas Bangsa denganLiterasi Budaya*, Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah, 2015
- Satori, Djam'an, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: ALFABETA, 2017
- Sarwono, Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006
- Sukitman, Tri, Panduan Lengkap dan Aplikatif Bimbingan Konseling Berbasis Pendidikan Karakter, Cet 1, Yogyakarta: Diva Press, 2015
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
- Syafe'I, Imam, Jurnal Pendidikan Islam, *Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentuk Karakter*, Volume 8 no 1 tahun 2018
- Suryanti, Enny Wahyu dan Febi Dwi Widayanti, Jurnal/Seminar Nasional Hasil Riset, *Penguatan Pendidikan karakter Berbasis Religius*, Malang: FKIP Universitas Wisnywardhana, 2018
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: ALFABETA, 2010

Lampiran

1. Pedoman Observasi

- a. Bagaimana Penerapan Penguatan Literasi Budaya dalam Membentuk Karakter Religius Santri di Pondok Pesantren An-Nasyiin Grujugan Larangan Pamekasan ?
- b. Apa saja Kendala Penguatan Literasi Budaya dalam Membentuk Karakter Religius Santri di PondokPesantrn An-Nasyiin Grujugan Larangan Pamekasan ?
- c. Apa Sja Faktor Pendukung Penguatan Literasi Budaya Dalapesantren Dalam Membentuk Karakter Religius Sanri Pondok Pesantren Annasyiin Grujugan Larangan Pamekasan?

2. Pedoman Wawancara

- a. Penerapan Penguatan Literasi Budaya dalam Membentuk Karakter Religius Santri di Pondok Pesantren An-Nasyiin Grujugan Larangan Pamekasan
 - Bagaimana kondisi karakter religius santri di pondok pesantren An-Nasyiin ?
 - 2) Apakah di pondok pesantren An-Nasyiin sikap dan perilaku santri selalu diperhatikan ?
 - 3) Bagaimana pengurus memberikan penguatan literasi terhadap santri ?
 - 4) Apakah ada tekhnik khusus dalam penerapan Literasi Budaya dalam membentuk karakter religius santri ?
- b. Kendala Penguatan Literasi Budaya dalam Membentuk Karakter Religius Santri di Pondok Pesantrn An-Nasyiin Grujugan Larangan Pamekasan?
 - 1) Dalam memberikan penguatan literasi, apa semua santri mengikuti kegiatan tersebut ?
 - 2) Apa ada kendala dalam penerapan peguatan literasi dalam membentuk karakter religius santri ?
- c. Apa Sja Faktor Pendukung Penguatan Literasi Budaya Dalapesantren
 Dalam Membentuk Karakter Religius Sanri Pondok Pesantren
 Annasyiin Grujugan Larangan Pamekasan

3. Pedoman Dokumentasi

No.	Dokumen	Ada	Tidak ada
1	Profil Pondok Pesantren An-		
	Nasyiin Grujugan Larangan		
	Pamekasan		
2	Visi dan Misi Pondok Pesantren		
	An- Nasyiin Grujugan Larangan		
	Pamekasan		
3	Struktur organisasi Pondok		
	Pesantren An- Nasyiin Grujugan		
	Larangan Pamekasan		
4	Catatan harian pengurus Pondok		
	Pesantren An- Nasyiin Grujugan		
	Larangan Pamekasan		
5	Absensi santri Pondok Pesantren		
	An- Nasyiin Grujugan Larangan		
6	Gedung atau bangunan Pondok		
	Pesantren An- Nasyiin Grujugan		
	Larangan Pamekasan		
7	Foto pelaksanaan kegiatan		
	penelitian di Pondok Pesantren		
	An- Nasyiin Grujugan Larangan		
	Pamekasan		

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitriatin Habibah

NIM : 20170701042067

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : MPI (Manajemen Pendidikan Islam)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis benarbenar merupakan hasil karya saya sendiri. Bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri, apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan yang dituduhkan kepada saya.

Pamekasan, 2 November 2022

Yang membuat pernyataan

Fitriatin Habibah

NIM: 20170701042067

RIWAYAT HIDUP



FITRIATIN HABIBAH anak dari Bapak M. Yasin beserta Islahah merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yang dilahirkan di kota Sumenep bertepatan di desa Pakamban Laok pada tanggal 05 Februari 1996. Jenjang pendidikan yang ditempuh Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan pada tahun 2011 melanjutkan ke Madrasah

Tsanawiyah Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan lulus pada tahun 2014 lalu melanjutkan ke Madrasah Aliyah Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan dan lulus pada tahun 2017 dan melanjutkan kuliah di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri Madura.

HASIL TRANSKIP WAWANCARA

	Kode: W/Fks/Inf1(a)/TP1/ Ta	nggal 20 Februari 2022							
FOKUS	PERTANYAAN	URAIAN/JAWABAN							
Fks1	Bagaimana Penerapan Penguatan Literasi Budaya	Di dalam penerapan literasi budaya khususnya dalam							
	dalam Membentuk Karakter	membentuk karakter religius santri, kami menerapkan							
	Religius Santri di Pondok	langkah khusus yang diberikan							
	Pesantren An-Nasyiin Grujugan	terhadap santri yaitu langkah khususnya di adakan kelas							
	Larangan Pamekasan ?	menulis yang dilaksanakan setiap malam selasa, dengan							
		mendatangkan tutor atau guru							
		mengajar yang memang sudah berpengalaman dibidang tulis							
		menulis. Dengan adanya kelas							
		khusus menulis santri lebih berpartisipasi penuh dan							
		mempunyai minat dalam							
		penguatan literasi budaya khususnya membaa dan menulis							
		sehingga santri memiliki							
		karakter yang baik sesuai dengan visi dan misi yang akan							
		kami capai.							
		2) Untuk kendala sendiri dalam penguatan literasi disini, yang							
		kami jalani yaitu jika ada santri baru, karena santri masih							
		Daru, Karena Santri Masin							

Fks 2

Apa saja Kendala Penguatan Literasi Budaya dalam Membentuk Karakter Religius Santri di PondokPesantrn An-Nasyiin Grujugan Larangan Pamekasan?

Fks 3

Apa Saja Faktor Pendukung
Penguatan Literasi Budaya
Dalapesantren Dalam
Membentuk Karakter Religius
Sanri Pondok Pesantren
Annasyiin Grujugan Larangan
Pamekasan?

- mengalami penyesuaian diri terhadap lingkungan pondok pesantren. Artinya, santri baru masih terkadang murung, introvert terhadap santri demikian lainnya. Dengan kendala menjadi atau kegiatan penghambat dalam yang akan dilaksanakan.
- 3) Dalam setiap kegiatan pasti ada faktor pendukung sebagai penunjang suksesnya acara kegiatan tersebut, oleh karena itu faktor pendukung dalam penguatan literasi budaya pesantren ini, oleh pesantren di sediakannya perpustakan sebagai bahan literasi santri untuk mencari sesuatu yang dibutuhkan oleh santri dalam menimba ilmu di pondok An-Nasyin. Dalam pesantrn perpustakaan ini, banyak sediakan literasi-literasi seperti buku-buku kitab kuning, keagamaan dan lain sebagainya.

Kode: W/Fks/Inf1(b)/TP1/ Tanggal 21 Februari 2022

Fks 1BagaimanaPenerapanPenguatanLiterasiBudayadalamMembentukKarakterReligiusSantridiPondokPesantrenAn-NasyiinGrujugan

Larangan Pamekasan?

Apa saja Kendala Penguatan Literasi Budaya dalam Membentuk Karakter Religius Santri di PondokPesantrn An-Nasyiin Grujugan Larangan Pamekasan?

Fks 2

- 1) Iya betul, saya selaku pengurus juga mengawasi santri-santri dalam mengikuti kelas khusus membaca dan menulis, kegiatan tersebut dilaksanakan pada selasa. kami malam mendatangkan guru atau tutor yang selaras dengan bidang ini. Agar santri lebih bisa memiliki minat yang baik sehingga santri akan membentuk karakter yang baik pula tentunya mengenai karakter religius.
- 2) Di dalam proses pelaksanaan pasti ada suatu kendala atau penghambat dari suatu kegiatan. Di dalam penguatan literasi membentuk karakter dalam religius santri, jika santri sakit. Misal, dalam kegiatan Mahtsul Masa'il, santri yang sakit tidak akan hadir atau mengikuti kegiatan tersebut, dan santri akan ketertinggalan dalam menuai materi kegiatan Matsul telah Masa'il yang dilaksanakan. Dalam hal itu. memberikan kami harus pengualangan terhadap santri yang sakit untuk diberikan materi yang telah dilaksanakan.

Fks 3	Apa	Saja	Faktor	Pendukung
	Pengi	uatan	Literas	si Budaya
	Dalap	oesantr	en	Dalam
	Mem	bentuk	Karakt	er Religius
	Sanri	P	ondok	Pesantren
	Anna	syiin	Grujuga	n Larangan
	Pame	kasan	?	

3) Sebagai faktor penguatan literasi disini, kami menyediakan beberapa literasiliterasi seperti buku-buku keagamaan, kitab kuning yang ditaruk di perpustkaan kebetulan di pesantren, pesantren An-Nasyiin ini ada perpustakaan sebagai wadah untuk santri dalam mencari literatur bahan ajar dan kebutuhan santri selama belajar dan mondok di pondok pesantren An-Nasyiin.

Kode: W/Fks/Inf1(c)/TP1/ Tanggal 22 Februari 2022

Fks 1BagaimanaPenerapanPenguatanLiterasiBudayadalamMembentukKarakterReligiusSantridiPondokPesantrenAn-NasyiinGrujuganLaranganPamekasan?

Dalam pondok pesantren An-Nasyiin santri akan membentuk karakter religiusnya dengan cara santri tersebut mengetahui mana yang baik dan salah, oleh karena itu, literasi budaya membaca khususnya dan menulis perlu dibina kepada santri, kami disini juga kelas memberikan khusus membaca dan menulis bagi santri dengan mendatangkan yang guru linier dalam membaca dan menulis bagi santri, kegiatan kelas

Literasi Budaya dalam Membentuk Karakter Religius Santri di PondokPesantrn An-Nasyiin Grujugan Larangan Pamekasan?

Apa Saja Faktor Pendukung Fks 2 Penguatan Literasi Budaya Dalapesantren Dalam Membentuk Karakter Religius Pondok Sanri Pesantren Annasyiin Grujugan Larangan Pamekasan?

- dilaksanakan pada malam selasa. Harapan di adakan kelas membaca dan menulis yaitu agar santri bisa menerapkan hal-hal yang baik sehingga akan membentuk karakter yang religius berguna untuk orang lain.
- Apa saja Kendala Penguatan 2) Di dalam membentuk karakter religius santri ada kegiatan khusus yang dilaksanakan yaitu Mahtsul Masa'il yang dilaksanakan setiap malam Jum'at sebulan sekali, dengan demikian jika santri sakit akan mengurangi pengetahuan santri terhadap sesuatu yang disampaikan.
 - 3) Pondok pesantren An-Nasyiin mengembangkan perpustakaan mini di pesantren, sebagai santri untuk tempat para mencari literatur bahan ajar berupa buku-buku keagamaan dan kitab kuning. Hal ini sangat membantu dan mempermudah santri dalam mencari kebutuhan referensinya dalam menimba ilmu di pondok pesantren.

Fks 3		
	Kode: W/Fks/Inf3/TP3/ Tang	ggal 23 Februari 2022
Fks 1	Bagaimana Penerapan	1) Dengan di adakannya kegiatan
	Penguatan Literasi Budaya	kelas membaca dan menulis
	dalam Membentuk Karakter	santri bisa membuat karangan
	Religius Santri di Pondok	seperti puisi, cerita pendek yang
	Pesantren An-Nasyiin Grujugan	bisa dinikmati oleh adik-adik
	Larangan Pamekasan ?	santri yang lain. Karya ini
		ditempel dibagian mading
		pesantren. Mereka juga sering
		ikut lomba mengarang via
		online dan offline dalam
		menyalurkan ide dan kreasi
		menulis. Contohnya juga, kegiatan Bahtsul Masa'il yang
		dilakukan malam Jum'at yang
		dilaksanakan sebulan sekali.
		Dari sana kami bisa melihat
		bahwa santri diwajibkan
		membaca dan memahami
		beberapa buku agar bisa
		menjawab pertanyaan dalam
		kegiatan Bahmas ini. Misalnya,
		pembahasan tentang sholat,
		maka buku yang dibaca

berkenaan dengan tema sholat.

Apa saja Kendala Penguatan Literasi Budaya dalam Membentuk Karakter Religius Santri di PondokPesantrn An-Nasyiin Grujugan Larangan

Pamekasan?

- Hal ini menghadirkan seorang penasehat ahli atau pemutus hukum, yaitu seorang dewan pengasuh pesantren untuk memberikan penjelasan secara rinci dan jelas. Hasilnya bahwa santri dapat secara langsung memperbaiki cara sholatnya Ini masing-masing. juga cerminan bahwa dengan literasi bisa menumbuhkan karakter religius khususnya bagi santri.
- 2) Dengan di adakannya kegiatan kelas membaca dan menulis santri bisa membuat karangan seperti puisi, cerita pendek yang bisa dinikmati oleh adik-adik santri yang lain. Karya ini ditempel dibagian mading pesantren. Mereka juga sering lomba mengarang ikut via online dan offline dalam menyalurkan ide dan kreasi menulis. Contohnya juga, kegiatan Bahtsul Masa'il yang dilakukan malam Jum'at yang dilaksanakan sebulan sekali. Dari sana kami bisa melihat bahwa santri diwajibkan membaca dan memahami bisa beberapa buku agar menjawab pertanyaan dalam

Fks 2

kegiatan Bahmas ini. Misalnya, pembahasan tentang sholat, buku dibaca maka yang berkenaan dengan tema sholat. Hal ini menghadirkan seorang penasehat ahli atau pemutus hukum, yaitu seorang dewan pengasuh pesantren untuk memberikan penjelasan secara rinci dan jelas. Hasilnya bahwa santri dapat secara langsung memperbaiki cara sholatnya masing-masing. Ini juga cerminan bahwa dengan literasi bisa menumbuhkan karakter religius khususnya bagi santri.

3) Pengembangan perpustakaan yang ada di pondok mini pesantren An-Nasyiin sangatlah mempengaruhi dan membantu santri dalam proses belajarnya disini. Setiap hari santri akan pergi ke perpustakaan untuk membaca buku-buku yang telah disediakan di perpustakaan. Karena pada dasarnya baca tulis khususnya dalam mengenal kitab kuning ini sangat penting bagi siapa saja terlebih bagi kalangan pondok pesantren.

Fks 3		
	Vode WElg/I-F2(a)/TD2/To	aggel 25 Februari 2022
	Kode: W/Fks/Inf2(a)/TP2/ Tai	
	Fokus 1	1) Iya, setiap bulan pada hari
		Jum'at saya mengikuti kegiatan
		Bahtsul Masa'il. Dalam
		kegiatan tersebut, saya dan
		santri yang lain diwajibkan membaca buku dan kemudian
		ada tanya jawab mengenai
		sesuatu yang sudah di bawah.
		2) Dalam mencari bahan referensi
		baik itu soal keagamaan dan
		umum saya pergi ke

	perpustakaan sini, untungnya
	pondok pesantren An-Nasyiin
	disedikannya perpustakan yang
	akan mempermudah santri-
	santri dalam literatur bahan
Fokus 3	baca, terutama mengenai
	keagamaan.
Kode: W/Fks/Inf2(b)/TP2/ Tar	nggal 26 Februari 2022
Fks 1	1) Selain kegiatan BahMas itu,
	kami juga mengikuti kegiatan
	kelas khusus membaca dan
	menulis yang diadakan setiap
	hari Selasa. Dalam kelas
	tersebut saya bisa tau menulis
	karya ilmiah, seperti cerpen dan
	puisi, yang kemudian oleh
	pengurus di tempel di Madding
	pesantren.
	2) Betul sekali, perpustakan sangat
	membantu santri dalam belajar
	santri. Banyak terdapat buku-
	buku baik itu tentang
	keagamaan dan umum, kitab-
	kitab seperti kitab kuning.
	Harapan dengan adanya
	perpustakaan ini bagi santri
	yang lain lebih semangat dalam
Fks 3	menimba ilmu keagamaan
	khususnya di pondok pesantren
	An-Nasyiin Grujugan.
	J 13.00

	Kode: W/Fks/Inf2(c)/TP2/ T	anggal 27 Februari 2022
	Fks 1	1) Dengan adanya kelas khusus
		menulis ini, saya menjadi tahu
		bagaimana cara dan menyusun
		karya ilmiyah dengan baik dan
		benar. Alhasil yang saya
		dapatkan, karya tulisan saya
		diikut lombakan dalam lomba
		Karya Tulis Ilmiah Online.
		2) Kegiatan Bahmas ini,
		dilakukan setiap hari Jum'at
		yang dilaksanakan sebulan
		sekali, biasanya yang
		diajarkan dalam kegiatan
		Bahmas ini mengenai tentang
		sholat. Sehingga santri lebih
	Fks 2	bisa memperbaiki sholatnya
		dengan baik dan benar.
		3) Saya dan teman-teman santri
		yang lain, pasti sering sekali ke
		perpustkaan untuk mencari
		literasi dan untuk membaca
		buku-buku dalam waktu luang.
		Untuk menambah wawasan
		dalam bentuk membaca
		khususnya tentang nilai-nilai
		keagamaan.
	Kode: O/Fks//TP/ Tangg	gal 27 Februari 2022
Fks 1	1) Melakukan observasi saa	t 1) pada malam Jum'at diketahui
	pelaksanaan kegiatan Bahtsu	bahwa dalam kegiatan BahMas
	-	<u> </u>

Masa'il

tersebut santri satu persatu memiliki buku ajar, kemudian dipelajari bersama, setelah itu ada kegiatan tanya jawab yang ditanyakan oleh tutor/guru pengajarnya, waktu itu BAB Puasa yang di bahas. Pada hari Selasa peneliti juga melakukan observasi, diketahui bahwa kegiatan kelas khusus membaca dan menulis memang dilaksanakan. Dalam kegiata tersebut santri diberi tugas membuat suatu puisi dengan tema Kebudayaan.

2) sebgaimana kutipan hasil observasi, diketahui bahwa saat memberikan pengurus bimbingan terhadap lima santri yang tidak mengikuti kegiatan Mahtsul Masa'il dikarenakan sakit. Diruangan pengurus, kelima santri dipanggil dan diberikan pengarahan dan bimbingan tentang materi atau tugas-tugas yang diberikan saat Masa'il. kegiatan Matsul Dengan hal tersebut, akan mendorong sikap santri lebih dalam pengetahuannya, khususnya mengenai nilai-nilai kegamaan.

Fks 2	I	3)	hasil observasi yang peneliti
I'AS Z			
			lakukan ke perpustakaan yang
			ada di Pondok Pesantren An-
			Nasyiin, terdapat bahwa
			memang banyak buku-buku dan
			kitab-kitab khususnya kitab
			kuning sebagai rujukan untuk
			santri dalam mencari sesuatu
			informasi tentang nilai-nilai
			keagamaan.
		<u> </u>	

Elra 2			
Fks 3			
	Kode: O/Fks//TP/ Tangg	gal	4 Maret 2022
Fks 1		1)	peneliti juga menganalisa
			dokumen berupa jadwal
			kegaitan santri. Diketahui
			bahwa pada Malam Jum'at
			terdapat kegiatan Bahtsul
			Masa'il dan pada malam
			Selsasa kegiatan Kelas
			membaca dan menulis. Dengan
			adanya kedua kegiatan tersebut,
			harapan bisa meningkatkan
			minat baca tulis santri sehingga
			berprestasi dalam akademiknya
			syukur-syukur membentuk
			karakter religius santri.
		2)	analisis dokumen yang peneliti
			lakukan, berupa daftar hadir
			santri saat mengikuti kegiatan,
			terdapat mayoritas santri hadir
			dan mengikuti kegiatan tersebut
			dengan baik, akan tetapi ada
			beberpa santri yang tidak
			mengikuti kegiatan tersebut
			dikarenakan sakit.
		3)	Menganalisa dokumen berupa
			data sarana dan prasarana
			pondok pesantren An-Nasyiin,
Fks 2			serta daftar hadir santri di
			perpustakaan, diketahui bahwa

	di dalam data sarana prasarana
	ada 1 perpustakan dan koleksi
	buku-buku atau kitab-kitab.
	Sedangkan daftar hadir berisi
	tentang kehadiran santri yang
	datang ke perpustakaan
Fks 3	

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN PENELITIAN

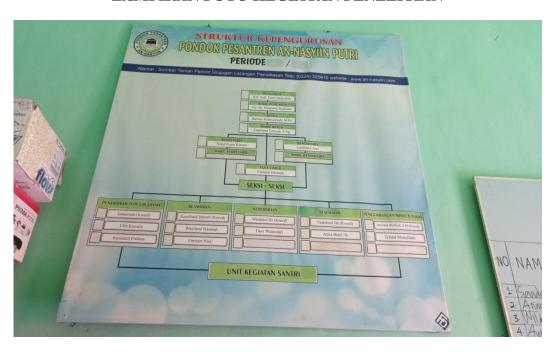


Foto Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren An-Nasyiin Putri

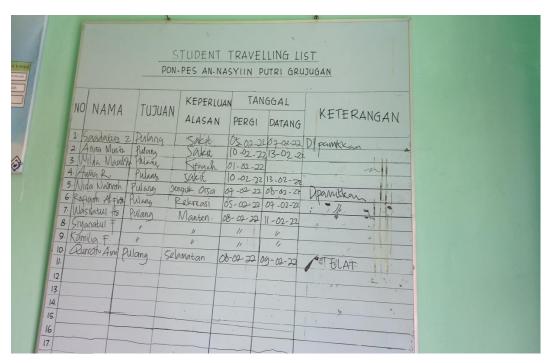


Foto Catatan Harian PON-PES An-Nasyiin Putri

			2			7	e I								-	-				-
16-01-22 NAMA/PROGRAM	Istighatsah	Berj. Subuh	Imrithi	Berj. Dzuhur	Tagrir Al-Qur'an	Berj. Maghrib	Pembacaan Burdah	Berjama'ah Isya'	Asmaul Husna	Hataman Dzikir	Pembacaan Tahlil	Pemb. Haddad	Shalawat Nabi	Kajian kitab dardir	Bahstul Masail	Muhadharah	Jam Belajar	Setoran Al-Qur'	Istighatsah 9	V
Ba'iatur Rahmaniyah Zulaifatul Fitriyah						3		-												
Nurul Uyun Kiromi								-		-	-	1	1	-	1	1	1	+	-	
4 Lamhatul Aini									-	-	1	1	-	1	1	1	1	1	1	To B
5 Fitriatin Hasanah		m								1	1	1	1	1	1	-	1	1	1	1
6 Suhaimah	-	-														1			1	
Ulfa Kumala																			1	1
8 Siyanatul Firdaus	-					3	14									1	1	1	1	-
9 Wasilatul Hasanah							1		1	1	-		-	-	1	1	-	1	1	
Kamilatul Jannah						-	1	1	-	-	-		-	-	1	1	1	-	1	-
Fitriatin Nisa'							-	1		-	-	-	-	-	-	1	+	-	-	-
Wardatul Hasanah							-	1	-	+	-	-	-	-	-	1	1			1
Devi Wulandari					-		1	-	-	-	-	-	1	1					-	1
14 Anisatul Mustafidah					-	-	-	-	-	-	-	-	-						1	1 1
15 Tsakilatul Hasanah					-		-	-	-	-		-				-	-	1	1	1
16 Atika Huril'in				-				-	-	-	-	-		-		1	1	1	1	
17 Imroatin Sholihah	-				-		-	1		-	-				-	1	1	1	1	1
18 Erfatul Mustafidah						1 -	-	-	-	-				1	1	1	1	1	1	1
19 Raudlatul Jannah	A	TAK	12	T		E	3		A	-			-	1	1	1	-	+	1	-
20 Oatreen Amalia Ahsan	A	不	-			-	r		A				1	1	1	-	1	1	+	-
21 Alfian Nurul Maulida	T			12	1 2	ا ا			X						1	1	1	1	1	-
					466										-					
Marine State of the State of th		-																		
											16	1								
											-									
										100										
									19											
								1	7											
								67												
							100													18







Foto Absensi Santri Putri Pondok Pesantren An-Nasyiin Putri



Foto Asrama Santri PON-PES An-Nasyiin Putri



Foto Mushollah PON-PES An-Nasyiin Putri



Foto Bersama Ketua Pengurus PON-PES An-Nasyiin Putri



Foto Wawancara dengan Santri



Foto Kegiatan di Pondok



Foto Kegiatan di Pondok